

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁷

Penelitian kualitatif digunakan peneliti karena penelitian berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk memahami, mengetahui kreativitas siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel berdasarkan *visual spatial* dan *auditory sequential* di Mts Al Huda Bandung Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.³⁸

³⁷ Pupu Saeful Rahmat, "PENELITIAN KUALITATIF" dalam Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni 2009, hal 1 - 8

³⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal 9

Dengan kata lain penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.³⁹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan dengan sistematis karakteristik atau fakta sebuah objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket(kuesioner), *in depth interview* (wawancara mendalam) dan soal tes, maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data.⁴⁰ Peneliti mempunyai peran penting dan berpartisipasi penuh dalam mengamati gejala-gejala di lapangan dan akan terjun ke lapangan atau lokasi penelitian.

Peneliti akan melakukan interaksi secara mendalam dengan partisipan terkait penelitian yang akan dilakukan. Proses interaksi ini terjadi ketika peneliti mengamati secara langsung bagaimana siswa menyelesaikan

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 59

⁴⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 21

permasalahan yang diberikan serta peneliti melakukan sesi wawancara dengan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti serta kemudahan dalam hal kemungkinan dimasuki dan mengkaji lokasi penelitian. Maka dari itu lokasi penelitian menjadi hal yang perlu dipertimbangkan peneliti dalam melakukan penelitian. Ketepatan dalam memilih lokasi penelitian nantinya akan berdampak baik bagi hasil penelitian yakni menghasilkan hasil peneliti yang akurat.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Mts Al Huda, yang beralamatkan jln. Raya Bandung-Campurdarat Ruko No. 3, Bakalan, Suruhan Kidul, Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66275. Selain memberikan pelajaran umum seperti sekolah menengah umum yang lainnya. Mts Al Huda juga memberikan pendidikan agama bagi siswanya. Pengembangan bakat dan minat siswa juga dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Mts Al Huda seperti sepak bola, pencak silat, cerdas cermat, melukis, band, futsal, pramuka, olimpiade matematika, seni baca Al Qur'an, imtaq islam. Lingkungan Pendidikan di MTs Al Huda sangat mendukung perkembangan siswa dengan didukung sarana prasarana yang memadai lingkungan luar kelas yang nyaman.

Kegiatan keagamaan dan pengembangan siswa juga beragam diantaranya pelaksanaan sholat berjamaah dhuhur dan pelaksanaan sholat sunnah dhuha pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai dan diikuti oleh

siswa beserta pihak sekolah. Sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah dalam pembelajaran memadai dengan adanya ruang kelas yang luas didukung oleh fasilitas didalamnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian merupakan data hasil penelitian pada fokus penelitian yakni mengenai Profil Kreativitas siswa kelas VII dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel berdasarkan *Visual Spatial* dan *Auditory Sequential* di Mts Al Huda Bandung Tulungagung. Sumber penelitian dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Contoh data primer diantaranya pemberian angket, wawancara, catatan saat penelitian, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui proses wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian yakni siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung dengan menggunakan Teknik sampling purposive sampling dimana subjek dipilih berdasarkan gaya belajar *visual spatial* dan *auditory*

sequential. Namun disini perlu ditekankan bahwa pengambilan sampel tidak bertujuan sebagai generalisasi populasi melainkan pengambilan subjek berdasarkan pada situasi dan subjek penelitian.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lainnya dapat memperkaya data primer. Contoh data sekunder diantaranya berupa catatan, foto penelitian, video penelitian, majalah, hasil survey, publikasi organisasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder berfungsi sebagai pendukung data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang dapat diartikan sebagai subjek darimana data diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah 4 siswa yang terpilih dari kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Data yang diperoleh berasal dari:

- a) Angket, hasil angket untuk mengidentifikasi tipe gaya belajar peserta didik.
- b) Tes berisi soal dengan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Pemberian tes selanjutnya digunakan untuk wawancara. Tes akan dijawab sesuai dengan kreativitas siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai kreativitas siswa.

- c) Wawancara berupa pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa. Pada tahap ini, peneliti berhadapan langsung dengan siswa dan mengajukan pertanyaan terkait gaya belajar *visual spatial* dan *auditory sequential*.
- d) Dokumentasi adalah informasi yang didapatkan dari sumber-sumber tertulis atau dokumen yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang utama.

Untuk mengumpulkan data penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data yakni:

1. Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket adalah Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan oleh penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁴¹ Angket yaitu alat bantu yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gaya belajar visual, auditorial.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 15

Tujuan dilakukan metode angket adalah untuk memperoleh data yang relevan atau memperoleh informasi secara serentak mengenai gaya belajar peserta didik.

2. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data yang kemudian datanya akan dianalisa untuk mengetahui kreativitas siswa. Teknik ini akan diberikan kepada kelas VII E agar peneliti mengetahui kreativitas siswa kelas VII E pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi yang nantinya dijadikan sebagai data penelitian. Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian subjek wawancara adalah 4 siswa Mts Al Huda Bandung dengan rincian 2 siswa dengan gaya belajar *visual spatial*, 2 siswa dengan gaya belajar *auditory sequential*. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dengan hanya menggunakan garis-garis besar topik wawancara, wawancara tidak terstruktur dipilih oleh peneliti karena lebih bebas serta mendalam dalam memperoleh informasi dari subjek mengingat ada kemungkinan terdapat hasil jawaban yang perlu lagi

dikembangkan karena wawancara dilakukan pada dua kelompok siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi berupa hasil pengerjakan soal persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dari gaya belajar *visual spatial* dan *auditory spatial*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan berbagai macam Teknik pengumpulan data (tringulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus menyebabkan variasi data yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut: *data reduction, data display, dan verification*.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, hal 321

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁴³ Pada tahap reduksi ini peneliti memilih data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Data yang tidak dipakai lebih baik dipisahkan atau dibuang. Data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan proses pengumpulan data. Reduksi data dalam penelitian ini berfokus pada hasil jawaban siswa yang mengacu pada kreativitas siswa melalui hasil tes siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam penyajian data, yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan bentuk teks yang bersifat naratif.⁴⁴ Oleh karena itu, peneliti memilih menyajikan data dengan menguraikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang jelas. Penarikan kesimpulan ini dilakukan mulai dari berlangsungnya penelitian di lapangan, setelah pengumpulan data, dan setelah penyajian data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada

⁴³ *Ibid...*, hal. 323

⁴⁴ *Ibid...*, hal 322

sebelumnya. Temuan ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan:

1. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁴⁵ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca buku referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar, dipercaya atau tidak.

2. Tringulasi Teknik

Tringulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.⁴⁶

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 367

⁴⁶ Ibid, hal. 368

Teknik ini dilakukan dengan cara menunjukkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan guru dan teman sejawat. Dalam hal ini teman sejawat merupakan teman yang juga melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapat wawasan lebih banyak dan masukan baik dalam hal metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini sesuai harapan, dan data yang diperoleh benar valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian mengacu pada tahap penelitian secara umum, terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan yang dilakukan peneliti adalah

1. Melakukan observasi di MTs Al Huda Bandung.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan instrument berupa tes soal, angket dan pedoman wawancara.
3. Menyusun instrument berupa instrument soal tes, angket dan wawancara.
4. Validasi instrument kepada dosen pembimbing dan dua dosen validator yang telah ditentukan oleh kampus.

5. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan IAIN Tulungagung.
 6. Menyerahkan surat permohonan izin kepada kepala MTs Al Huda Bandung untuk melakukan observasi.
 7. Konsultasi dengan Waka Kurikulum dan Guru Matematika MTs Al Huda Bandung.
- b. Tahap pekerjaan di Lapangan
1. Mengamati observasi kegiatan pembelajaran matematika di kelas serta konsultasi dengan guru matematika MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
 2. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
 3. Memberikan angket(kuesioner) pada siswa.
 4. Memberikan tes tertulis pada siswa yang menjadi subjek penelitian.
 5. Menentukan subjek wawancara sebanyak 4 siswa.
 6. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
 7. Mengumpulkan seluruh data lapangan yakni hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan hasil angket.
- c. Tahapan analisis data
1. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
 2. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.

3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menulis laporan.
4. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada Kepala MTs Al Huda Bandung Tulungagung.